

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan data SIBAT yang telah terkumpul dari 5 Kecamatan yang terdiri dari Kec. Rengasdengklok, Kec. Pedes, Kec. Purwasari, Kec. Cilamaya Wetan, Kec. Cilebar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil analisis SWOT di Kecamatan Rengasdengklok adalah **(0,49 ; -0,75)** , Pedes **(0,74 ; -1,43)**, Purwasari **(0,66 ; -1,37)** , Cilamaya Wetan **(0,77 ; -1,38)**, Cilebar **(0,72 ; -1,36)**. Kelima Organisasi SIBAT ini berada pada kuadrat 2 yang menunjukkan bahwa organisasi memiliki posisi yang kuat akan tetapi menghadapi tantangan yang besar. Organisasi direkomendasi untuk melakukan strategi diversifikasi, hal ini dikarenakan bahwa organisasi memiliki posisi atau situasi yang mantap namun juga menghadapi sejumlah tantangan berat. Kelima Organisasi SIBAT ini memiliki strategi yang sangat kurang baik dalam mengelola sumber daya internal yang dimilikinya dan organisasi memiliki strategi yang sangat kurang baik dalam merespon lingkungan eksternal.
2. Kurangnya minat anggota pada SIBAT disebabkan oleh :
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat.
 - b. Kegiatan pelatihan SIBAT dilakukan secara insidental atau tidak direncanakan terlebih dahulu.
 - c. Menjadi relawan SIBAT tidak dibayar / tidak diberi upah.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pembuatan tugas akhir ini :

1. Mengadakan pertemuan rutin dan berkala untuk menjaga komunikasi antar relawan SIBAT lainnya.
2. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara rutin dalam kegiatan sosialisasi ataupun simulasi yang diadakan oleh PMI.
3. Menyediakan anggaran bagi PMI untuk melakukan kegiatan siaga bencana berbasis masyarakat (SIBAT) atau bisa dianggarkan dari APBN atau APBD untuk melakukan kegiatan pelatihan kebencanaan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
4. Melengkapi sarana dan prasarana dalam melakukan pelatihan.
5. Menghimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan berpartisipasi aktif dalam program pengurangan risiko bencana di Kota Karawang.

